

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Sistem Pengupahan Buruh Jahit Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Paris Collection Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara), maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Penetapan upah yang diterapkan oleh konveksi Paris Collection menggunakan sistem pengupahan borongan dengan menggunakan satuan hasil yang artinya jumlah upah yang didapat sebanding dengan jumlah potongan bahan yang dijahit. Sehingga pemilik konveksi memberikan upah kepada buruh jahit sesuai dengan jumlah produksi atau hasil yang didapat. Setiap pekerja menerima jumlah upah yang berbeda karena produktivitas dan kemampuan yang berbeda.
2. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Pengupahan Buruh Jahit di Konveksi Paris Collection Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara ditinjau dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa rukun dan syarat akad Ijarah yang dilakukan sudah terpenuhi. Mengenai permasalahan keterlambatan waktu pengupahan yang terjadi di konveksi Paris Collection berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dalam wawancara terhadap buruh jahit menunjukkan bahwa buruh jahit sepakat jika waktu pengupahan diundur karena pekerjaannya tidak selesai tepat waktu dan sudah menjadi tanggung jawab atas pekerjaan yang sudah disepakati. Sehingga terpenuhinya kesepakatan yang dilakukan pemilik konveksi dengan buruh jahit tidak ada yang merasa dirugikan atau terzalimi dari perjanjian yang dilaksanakan.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pemilik konveksi Paris Collection Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara diharuskan lebih memperhatikan mengenai waktu pembayaran upah sehingga keterlambatan dalam pembayaran upah terhadap buruh jahit tidak terjadi dan sesuai dengan waktu yang disepakati.
2. Untuk para buruh jahit yang bekerja di konveksi Paris Collection diharuskan memahami serta memaklumi jika terjadi keterlambatan

dalam pembayaran upah dikarenakan terdapat kendala dalam pemasukan keuangan jika barang pesanan telat dikirim.

